

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/326174819>

ANALISIS RESIKO DAN TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM TERHADAP PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM (Studi Kasus pada 8 saham dari LQ-45)

Article · October 2011

CITATIONS

26

READS

5,053

2 authors, including:



Ratih Puspitasari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Indonesia, Bogor

47 PUBLICATIONS 267 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Management Research [View project](#)



ANALISIS RESIKO DAN TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM TERHADAP PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM (Studi Kasus pada 8 saham dari LQ-45)

Oleh

*** Ratih Puspitasari dan Defani Pramesti**

* Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor

ABSTRACT

In 2007 the highest rate of return was the share of Astra International Tbk., amounting to 0,062204 and the lowest rate of return was Telekomunikasi Indonesia Tbk., amounting to 0,008778. While the highest beta value was Astra International Tbk., amounting to 1,556123 and the lowest beta value was Aneka Tambang Tbk., amounting 0,017862. In 2008 the highest rate of return was the share of Telekomunikasi Indonesia Tbk., amounting to 0,019699 and the lowest rate of return was Perusahaan Gas Negara Tbk., amounting to 0,094074. While the highest beta value was United Tractors, amounting to 1,841033 and the lowest beta value was Telekomunikasi Indonesia Tbk., amounting to 0,806949. In 2009 the highest rate of return was the share of United Tractors, amounting to 0,114275 and the lowest rate of return was Telekomunikasi Indonesia Tbk., amounting to 0,040734. While the highest beta value was Astra International Tbk., amounting to 1599810 and the lowest beta value was Bank Danamon Indonesia Tbk., amounting to 0,239171.

In 2007 there were six stocks of eight stocks that established optimal portfolio candidate. There were Aneka Tambang Tbk. with ERB's value amounting to 1,740976 and PO at 2,95%; Perusahaan Gas Negara Tbk. with ERB's value amounting to 0,101220 and PO at 31,23%; Medco Energi Internasional Tbk. ERB's value amounting to 0,037370 and PO at 19,25%; Astra International Tbk. with ERB's value amounting to 0,035366 and PO at 27,21%; United Tractors with ERB's value amounting to 0,033108 and PO at 15,53%; Bank Danamon Indonesia Tbk. with ERB's value amounting to 0,027582 and PO at 3,84%.

In 2008 none of the eight stocks formed optimum portfolio because in 2008 the companies' stocks were not able to give good return for investors. In 2009 there were six of eight shares that established optimum portfolio candidate. There were Bank Danamon Indonesia Tbk. with ERB's value amounting to 0,270912 and PO at 37,09%; United Tractors with ERB's value amounting to 0,071652 and PO at 44,07%; Telekomunikasi Indonesia Tbk. with ERB's value amounting to 0,061771 and PO at 3,57%; Aneka Tambang Tbk. with ERB's value amounting to 0,060349 and PO at 1,64%; Bank Mandiri Tbk. with ERB's value amounting to 0,059534 and PO at 5,55%; Astra International Tbk. with ERB's value amounting to 0,059024 and PO at 8,08%. Thereby, investors can invest their funds in stocks which will be able form optimum portfolio.

Key words: rate of return; risk; optimum portfolio

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, perekonomian Indonesia mulai memasuki babak baru. Menuju sistem ekonomi modern, dimana peran modal semakin penting. Dalam memasuki era globalisasi dimana suatu negara perlu meningkatkan industri maka diperlukan investasi yang besar yang dapat diperoleh melalui pasar modal, salah satu sumber dana yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan adalah dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat luas melalui pasar modal.

Dalam melakukan proses penanaman modal melalui kegiatan jual beli saham yang ditawarkan oleh perusahaan, seorang investor akan mengharapkan adanya suatu tingkat pengembalian atas saham yang dibelinya. Tingkat pengembalian dapat diperoleh melalui pembagian deviden dan Capital Gain yaitu selisih dari harga sewaktu membeli dan menjual saham.

Selain dihadapkan pada tingkat pengembalian seorang investor juga akan menghadapi resiko dari sejumlah modal yang ditanamkan dalam suatu saham tertentu. Sebagai pemodal yang rasional, seorang investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang besar atas investasi yang memiliki resiko tinggi.

Dalam melakukan suatu analisis investasi pada surat berharga perhatian seorang investor akan diarahkan pada tingkat pengembalian dan resiko investasi. Adapun resiko yang dihadapi adalah *systematic risk* dan *unsystematic risk*. *Systematic risk* yaitu resiko tetap walaupun telah dilakukan diversifikasi, sedangkan *unsystematic risk* dapat dieliminasi atau dikurangi dengan cara menambah jumlah surat berharga dalam portofolio. Dalam menetapkan pilihan investasi, seorang investor dapat menggunakan teori resiko dan tingkat pengembalian dimana investor akan memilih saham-saham yang diperkirakan akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi seperti saham LQ-45 tentu pula dihadapkan pada tingkat resikonya. Adapun tingkat pengembalian diukur berdasarkan perkembangan harga saham dari waktu ke waktu.

Tingkat pengembalian dan resiko sangat penting bagi investor untuk memaksimalkan

kekayaannya sehingga cara pemilihan portofolio optimal baik untuk menentukan saham-saham mana yang layak untuk menginvestasikan dananya.

Dengan berdasarkan pada teori resiko dan tingkat pengembalian, seorang investor dapat melakukan diversifikasi atau penyebaran investasi pada berbagai saham, yang dapat mengurangi resiko dengan mendapatkan tingkat pengembalian yang tetap stabil. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian yang dapat menggambarkan mengenai resiko dan tingkat pengembalian terhadap portofolio optimal dari saham LQ-45, penulis dalam hal ini hanya mengambil 8 (delapan) saham yang pergerakannya paling stabil dibandingkan saham-saham yang lainnya, yang dimaksud dengan stabil adalah saham yang pergerakannya maksimal dua keatas dan dua kebawah dan saham tersebut tidak pernah keluar dari indeks LQ-45 selama periode penelitian tahun 2007 hingga 2009 yang terdapat di BEI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kategori saham-saham LQ-45 pada periode Januari 2007 hingga Januari 2010. Yang kemudian dipilih 8 (delapan) saham yang dianggap paling stabil selama periode penelitian, saham-saham ini tetap bertahan dalam peringkat LQ-45 dan hanya sedikit mengalami pergeseran ranking. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah portofolio optimal.

Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI), juga melalui studi kepustakaan dengan membaca literatur-literatur yang ada diperpustakaan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara observasi karena pada pola pencatatan objek penelitian tanpa ada komunikasi dengan objek penelitian. Tipe observasi yang dipakai adalah tipe observasi langsung yang dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indra melalui bantuan komputer dan internet.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan cara metode kuantitatif, berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Resiko dan Tingkat Pengembalian Terhadap Portofolio Optimal

Portofolio optimal ditentukan oleh besaran return dan resiko, dimana resiko terbagi dua yaitu systematic dan unsystematic. Dari ketiga variasi itulah yang dapat menentukan besaran portofolio optimal, Resiko dan tingkat pengembalian memiliki hubungan yang tidak

linier dengan portofolio optimal tetapi memiliki hubungan yang saling mendukung, dimana untuk tahun 2007 persentase portofolio optimal yang tertinggi adalah Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar 31.23% yang memiliki return rata-rata cukup besar yaitu 0.050706 dan memiliki resiko systematic (beta) yang sangat kecil sebesar 0.430108 dan resiko unsystematic sebesar 0.011301. untuk tahun 2007 yang memiliki persentase portofolio optimal terkecil adalah perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk sebesar 2.95% yang memiliki return rata-rata sebesar 0.038267 dan dimana memiliki resiko systematic sebesar 0.017862 dan resiko unsystematic sebesar 0.112381.

Tabel 1
Tabel Persentase Portofolio Optimal, Return dan Resiko tahun 2007

No.	Perusahaan	Portofolio Optimal (X_i)	\bar{R}_i	Resiko	
				Systematic (β_j)	Unsystematic ($\sigma^2_{e_i}$)
1	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	31.23%	0.050706	0.430108	0.011301
2	Astra International Tbk	27.21%	0.062204	1.556123	0.006177
3	Medco Energi International Tbk	19.25%	0.041436	0.916926	0.006176
4	United Tractors Tbk	15.53%	0.048967	1.262436	0.006794
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	3.84%	0.031225	0.872131	0.005400
6	Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.95%	0.038267	0.017862	0.112381

Tabel 2
Tabel Persentase Portofolio Optimal, Return dan Resiko Tahun 2009

No.	Perusahaan	Portofolio Optimal (X_i)	\bar{R}_i	Resiko	
				Systematic (β_j)	Unsystematic ($\sigma^2_{e_i}$)
1	United Tractors Tbk	44.07%	0.114275	1.511758	0.004600
2	Bank Danamon Indonesia Tbk	37.09%	0.070749	0.239171	0.013540
3	Astra International Tbk	8.08%	0.100381	1.599810	0.001884
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.55%	0.097025	1.529712	0.004009
5	Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.57%	0.040734	0.563030	0.005779
6	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.64%	0.072884	1.109038	0.015310

Untuk tahun 2009 persentase portofolio yang tertinggi adalah perusahaan United Tractors Tbk sebesar 44.07% yang memiliki return rata-rata yang sangat besar yaitu 0.114275 dan memiliki resiko systematic (beta) sebesar 1.511758 dan resiko unsystematic yang cukup kecil yaitu 0.004600. untuk tahun 2007 yang memiliki persentase portofolio optimal terkecil adalah perusahaan Aneka Tambang

(Persero) Tbk sebesar 1.64% yang memiliki return rata-rata sebesar 0.072884 dan dimana memiliki resiko systematic sebesar 1.109038 dan resiko unsystematic sebesar 0.015310.

Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.30 dan 4.31 antara portofolio optimal dengan resiko dan tingkat pengembalian memiliki hubungan yang tidak linier hal ini disebabkan ada banyak faktor didalam resiko

sistematis dan resiko tidak sistematis dan begitu pula dengan besaran tingkat pengembalian yang tidak dapat dikendalikan seluruhnya oleh investor.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis mengambil 8 (delapan) saham yang pergerakannya paling stabil dibandingkan saham-saham yang lainnya, yang dimaksud dengan stabil adalah saham yang pergerakannya maksimal dua keatas dan dua kebawah dan saham tersebut tidak pernah keluar dari indeks LQ-45 selama periode penelitian tahun 2007 hingga 2009 yang terdapat di BEI.

Dari pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Tahun 2007 yang memiliki tingkat pengembalian tertinggi adalah ASII sedangkan yang memiliki nilai beta terendah adalah ANTM. setelah diketahui nilai tingkat pengembalian dan beta dilanjutkan dengan menghitung *Excess Return to Beta*. Nilai ERB dirangking dari yang memiliki nilai ERB terbesar hingga yang memiliki nilai ERB terkecil untuk mengetahui saham yang masuk dalam portofolio optimal. Untuk tahun 2007 rangking menurut ERB adalah (1) ANTAM, (2) PGAS, (3) MEDC, (4) ASII, (5) UNTR, (6) BDMN, (7) BMRI, (8) TLKM. Tahun 2008 yang memiliki tingkat pengembalian tertinggi adalah TLKM, sedangkan yang memiliki nilai beta terendah adalah TLKM. Tahun 2008 rangking menurut ERB adalah (1) BMRI, (2) UNTR, (3) TLKM, (4) MEDC, (5) BDMN, (6) ASII, (7) PGAS, (8) ANTM. Tahun 2009 yang memiliki tingkat pengembalian tertinggi adalah UNTR, sedangkan yang memiliki nilai beta terendah adalah BDMN. Rangking menurut ERB adalah (1) BDMN, (2) UNTR, (3) TLKM, (4) ANTM, (5) BMRI, (6) ASII, (7) PGAS, (8) MEDC.
2. Pada penelitian ini saham-saham yang dianalisis yaitu 8 (delapan) saham. Dan saham yang membentuk kandidat portofolio optimal untuk tahun 2007

hanya terdapat 6 saham yang membentuk portofolio optimal, saham tersebut adalah PGAS, ASII, MEDC, UNTR, BDMN, ANTM. Sedangkan pada tahun 2008 dari 8 (delapan) saham tidak satu pun yang membentuk portofolio optimal, hal ini disebabkan karena pada tahun 2008 saham perusahaan tersebut kurang mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi investor. Dan untuk tahun 2009 terdapat 6 saham yang membentuk portofolio optimal, dan saham-saham tersebut adalah UNTR, BDMN, ASII, BMRI, TLKM, ANTM.

3. Dalam penelitian ini dapat dilihat antara portofolio optimal dengan resiko dan tingkat pengembalian memiliki hubungan yang tidak linier (bahwa didalam portofolio optimal yang tinggi belum tentu diikuti oleh return yang tinggi dan resiko yang kecil) hal ini disebabkan ada banyak faktor didalam resiko sistematis dan resiko tidak sistematis dan begitu pula dengan besaran tingkat pengembalian yang tidak dapat dikendalikan seluruhnya oleh investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Soelehan. Manajemen Investasi Portofolio. Bogor: STIE Kesatuan Bogor (diktat kuliah)
- Anuraga, Pandji. 2001. Pengantar Pasar Modal. Edisi Revisi. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel. 2006 Dasar-dasar manajemen keuangan .Edisi sepuluh. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Brigham, Eugene F. and Houston Joel. 2002. Fundamental Of Financial Management. Third Edition, South-Western.
- Fabozzi, Frank J. and Franco Modigliani. 2003. Capital Markets. Third Edition. Prentice Hall.
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Penerbit Salemba Patria, Jakarta.

- Haugen, Robert A. 2001. *Modern Investment Theory*. Fifth Edition. Prentice Hall.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Jones, Charles P. 2007. *Investment Analysis And Management*. Tenth Edition. John Wiley and Sons, Inc.
- Komarudin, Ahmad. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Revisi. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sharpe, William F and Alex Bailey. 1999. *Investment*. New Jersey : Prentice Hall.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander and Jeffery V. Bailey. 2005. *Investasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Indeks Kelompok Gramedia.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sofyan, Iban. 2005. *Manajemen Risiko*. Edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- www.bi.go.id
- www.idx.co.id